

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil pembahasan penelitian maka dapat dirumuskan simpulan:

1. Segi *input*, sumber daya manusia yang ada telah memenuhi syarat baik dari segi kualitas maupun dari segi jumlah. Kemudian dalam hal fasilitas khususnya segi fasilitas peralatan kantor seperti komputer, wifi dan lainnya sudah menunjang kinerja organisasi. Tapi dari sisi anggaran dan sisi ruang perkantoran masih kurang menunjang. Anggaran dan ruang kantor yang ada dianggap tidak sebanding dengan tugas yang diberikan. Meskipun anggaran yang diberikan kepada Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia dirasa kurang namun Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia mampu memaksimalkan anggaran yang ada. Untuk kelengkapan peralatan kantor telah mencukupi namun masih perlu ada tambahan peralatan kantor seperti laptop untuk masing-masing pegawai guna memaksimalkan kinerja Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia.
2. Segi proses, dalam Perencanaan kinerja Dewan Kelautan Indonesia kelautan terlaksana dengan baik. Hal itu mengacu kepada telah dibuatnya sasaran strategis dan kegiatan Dewan Kelautan Indonesia. Sementara struktur organisasi telah berfungsi dengan baik dan telah mendukung koordinasi yang baik dalam proses pelaksanaan kerja, sehingga antar bidang dapat bekerjasama dengan baik. Namun diharapkan ada *revisi* pada

struktur organisasi dengan menambahkan lagi satu bagian yaitu bagian kerjasama dan humas. Sementara itu hubungan internal yang berkaitan dengan kerjasama dan koordinasi antar bagian yang ada di Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia telah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan ketiga bagian yang ada pada Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia sepakat mengatakan bahwa Hubungan internal yang terjalin telah berjalan dengan baik.

3. Segi *output* yang dihasilkan cukup baik meskipun *input* Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia yaitu segi anggaran dan perkantoran dirasa kurang untuk menghasilkan *output* yang baik tetapi *output* menunjukkan bahwa hasil *output* yang dihasilkan sesuai dengan target kerja yang telah dibuat. Hasil *output* yaitu ketercapaian program menunjukkan bahwa Sekretariat Dewan Kelautan telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari terlaksana semua sasaran strategis dan kegiatan yang telah dibuat dalam perencanaan dimana persentase pencapaian target dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh dewan Kelautan Indonesia mencapai 100 persen.

B. Implikasi

Merujuk kepada temuan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Dari segi *input*, permasalahan yang muncul adalah kurangnya anggaran yang diberikan kepada Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia bila dibandingkan tugas dan fungsinya. Oleh karenanya perlu ada perubahan

rancangan anggaran pada program kerja tahun berikutnya. Pemberian anggaran lebih bisa menjadi solusi terbaik. Sarana perkantoran seperti ruangan kantor perlu segera diperluas agar ruang kerja pegawai tidak lagi bercampur dengan tempat penyimpanan barang-barang logistik yang seharusnya berada di gudang. Dari sisi peralatan kantor perlu ditambah terutama berkaitan dengan alat seperti pemberian laptop kepada masing-masing anggota Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia. Oleh karenanya pihak organisasi hendaknya tetap berusaha untuk melakukan pengadaan.

2. Dari segi proses, terdapat permasalahan ketetapan waktu dalam penyelesaian penyiapan bahan kebijakan, oleh karena itu perlu peningkatan kinerja dari seluruh staf di Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia agar penyelesaian penyiapan bahan kebijakan dilaksanakan tepat waktu., solusinya adalah dengan membuat aturan yang tegas dalam proses penyelesaian penyiapan bahan kebijakan. Dari struktur organisasi yang ada telah menjelaskan tugas dan fungsi masing-masing bagian dengan baik namun perlu adanya perubahan struktur dengan menambahkan satu bagian yaitu bagian hubungan masyarakat guna mempermudah koordinasi dengan lembaga lain. Hubungan internal yang telah terjalin dengan baik antara ketiga bagian yang ada pada Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia yakni bagian keuangan, bagian kepegawaian dan umum, dan bagian perencanaan hendaknya dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Hubungan yang kondusif mempermudah koordinasi serta dapat mempengaruhi kinerja

pegawai sehingga para pegawai akan lebih nyaman untuk menyelesaikan pekerjaan dan memberikan kinerja yang optimal.

3. Dari *segi output*, waktu pelaksanaan kegiatan terkadang mundur yang diakibatkan kesibukan pihak eksternal. Dibutuhkan ketepatan dalam pembuatan jadwal perencanaan sehingga pelaksanaan program dapat sesuai dengan jadwal Kementerian maupun lembaga lain.

